

**KAJIAN JARAK GUA TERHADAP KEANEKARAGAMAN KELELAWAR
PEMAKAN SERANGGA DI STASIUN PENELITIAN DAN PELATIHAN
KONSERVASI WAY CANGUK, TAMAN NASIONAL
BUKIT BARISAN SELATAN**

**M.Syaiful Bahri
0617021047**

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, sehingga negara ini dikenal sebagai negara *megabiodiversitas*. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan adalah salah satu kawasan konservasi di Sumatera, yang ditetapkan oleh UNESCO sebagai situs warisan dunia karena memiliki tipe hutan hujan dataran rendah yang masih tersisa di Sumatera. Sebagai kawasan konservasi, TNBBS memiliki peranan penting dan posisi yang strategis dalam konservasi berbagai spesies yang hidup di dalamnya, termasuk kelelawar. Stasiun Penelitian dan Pelatihan Konservasi Way Canguk berada di dalam kawasan TNBBS, pada stasiun penelitian ini terdapat Plot Penelitian Selatan dan Plot Penelitian Utara yang merupakan plot penelitian permanen. Pada Plot Penelitian Selatan terdapat dua buah gua, yaitu Gua Gimbar I dan Gua Gimbar II.

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret-Mei 2011, di bawah program penelitian S3 Joe Chun Chia Huang Department Biology, Texas Tech University USA dan bekerja sama dengan Wildlife Conservation Society- Indonesia Program (WCS-IP). Metode yang digunakan adalah metode harptrap dan metode handnet, analisis data yang digunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dan korelasi di program SPSS. Survei gua dilakukan enam kali pengambilan sampel dan didapatkan 180 individu kelelawar dengan 12 spesies dalam 4 famili. Pengambilan sampel di hutan dilakukan pada Plot Penelitian Selatan dan Utara. Pada Plot Penelitian Selatan dilakukan usaha penangkapan dengan pemasangan 96 harptrap, diperoleh 2.812 individu dengan 24 spesies pemakan serangga dan 2 spesies pemakan buah dalam 5 famili dengan nilai keanekaragaman $H'=1,22$. Pada Plot Penelitian Utara dilakukan usaha penangkapan dengan pemasangan 95 harptrap, diperoleh 1.877 individu dengan 22 spesies pemakan serangga dan 2 spesies pemakan buah dalam 6 famili dengan nilai keanekaragaman $H'=1,44$. Dari hasil korelasi pada 7 spesies

(*Hipposideros larvatus*, *H. cervinus*, *Rhinolopus affinis*, *R. lepidus*, *R. borneensis*, *R. trifoliatus* dan *Kerivoula papillosa*) hasilnya signifikan pada taraf nyata 0,05. Pada spesies *Hipposideros larvatus*, *H. cervinus*, *Rhinolopus affinis*, *R. lepidus*, *R. borneensis*, menghasilkan korelasi negatif, sedangkan pada spesies *Rhinolopus trifoliatus* dan *Kerivoula papillosa* hasilnya adalah korelasi positif.

Kata kunci: Gua, Kelelawar pemakan serangga, Kelelawar pemakan buah, Harptrap, Handnet, Way Canguk, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan,

This document was created by
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com